

**PENGARUH *DIGITAL PARENTING* TERHADAP PERKEMBANGAN
SOSIAL EMOSIONAL ANAK USIA DINI 5-6 TAHUN DI
TK AL-KAUTSAR JAGAKARSA JAKARTA SELATAN**

Skripsi ini Diajukan

Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Disusun Oleh:

Najla' Afifah Hulwah

NIM. 20320070

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
(PIAUD)**

**FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA**

1446 H/2024 M

**PENGARUH *DIGITAL PARENTING* TERHADAP PERKEMBANGAN
SOSIAL EMOSIONAL ANAK USIA DINI 5-6 TAHUN DI
TK AL-KAUTSAR JAGAKARSA JAKARTA SELATAN**

Skripsi ini Diajukan

Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Disusun Oleh:

Najla' Afifah Hulwah

NIM. 20320070

Pembimbing:

Kurnia Akbar, S.S, M.Pd

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

(PIAUD)

FAKULTAS TARBIYAH

INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA

1446 H/2024 M

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul "*Pengaruh Digital Parenting terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini 5-6 Tahun di TK Al-Kautsar Jagakarsa Jakarta Selatan*" yang disusun oleh Najla' Afifah Hulwah Nomor Induk Mahasiswa 20320070 telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan ke sidang munaqosyah.

Tangerang Selatan, 13 Agustus 2024

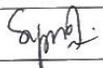
Pembimbing

A handwritten signature in blue ink, appearing to be 'Kurnia Akbar', written over a horizontal line.

Kurnia Akbar, S.S, M.Pd

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “*Pengaruh Digital Parenting terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini 5-6 Tahun di TK Al-Kautsar Jagakarsa Jakarta Selatan*” oleh Najla’ Afifah Hulwah dengan NIM 20320070 telah diujikan pada Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta pada tanggal 23 Agustus 2024. Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	Dr. Syahidah Rena, M.Ed	Ketua Sidang	
2	Dr. Reksiana, MA.Pd	Sekretaris Sidang	
3	Dr. Syahidah Rena, M.Ed	Dosen Penguji 1	
4	Hasanah, M.Pd	Dosen Penguji 2	
5	Kurnia Akbar, S.S, M.Pd	Dosen Pembimbing	

Tangerang Selatan, 23 Agustus 2024

Mengetahui

Dekan Tarbiyah IIQ Jakarta



Dr. Syahidah Rena, M.Ed

PERNYATAAN PENULIS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Najla' Afifah Hulwah

NIM : 20320070

Tempat/Tgl Lahir : Jakarta, 10 Februari 2002

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul "*Pengaruh Digital Parenting terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini 5-6 Tahun di TK Al-Kautsar Jagakarsa Jakarta Selatan*" adalah benar-benar asli karya saya kecuali kutipan-kutipan yang sudah disebutkan. Kesalahan-kesalahan dan kekurangan di dalam karya ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Tangerang Selatan, 13 Agustus 2024

Penulis,

A handwritten signature in black ink is written over a yellow 1000 Rupiah stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'METERAI TEMPEL' and 'ALX344951660'. The signature is written in a cursive style.

Najla' Afifah Hulwah

MOTTO

...وَأَفْوِضْ أَمْرِي إِلَى اللَّهِ...^{قُلْ}

“Dan aku menyerahkan urusanku kepada Allah.”

(Q.S Gafir [40]:44)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas'inayah-Nya yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "*Pengaruh Digital Parenting terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini 5-6 Tahun di TK Al-Kautsar Jagakarsa Jakarta Selatan*"

Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarganya dan para sahabatnya semoga dengan bershalawat kepada baginda Rasul kita mendapatkan syafa'at, Aamiin.

Penulisan skripsi ini dapat penulis selesaikan dengan adanya dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu dengan kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih dan penghormatan kepada:

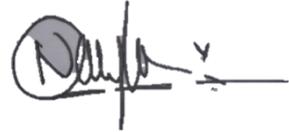
1. Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Ibu Dr. Hj. Nadjematul Faizah, S.H., M.HUM.
2. Wakil Rektor I Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Ibu Dr. Hj. Romlah Widayati, M.Ag., Wakil Rektor II Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Bapak Dr. H. M. Dawud Arif Khan, SE., M.Si., AK., CPA., Wakil Rektor III Institut Ilmu Al-Quran (IIQ) Jakarta, Ibu Hj. Muthmainnah, M.A.
3. Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Ibu Dr. Syahidah Rena, M.Ed.
4. Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Ibu Hasanah, M.Pd.
5. Dosen pembimbing skripsi, Kurnia Akbar, S.S, M.Pd. yang selalu membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi.
6. Para Dosen dan Instruktur Tahfidz Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, atas bimbingan dan ilmu yang telah diberikan kepada penulis.

7. Seluruh Staf Akademik Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, yang telah banyak membantu peneliti dalam pengurusan administrasi selama peneliti studi IIQ Jakarta
8. Kepala dan Seluruh Staf Perpustakaan Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, yang telah membantu saya mencari referensi selama proses penulisan skripsi.
9. Kepala Sekolah TK Al-Kautsar, Ibu Sarwati, S.Ip. M.Pd dan seluruh civitas TK Al-Kautsar yang telah memberikan kesempatan juga membimbing saya dalam melakukan penelitian di tempat tersebut.
10. Kedua orang tua yang selalu mengiringi setiap langkah penulis, memberi dukungan dari segala bentuk aspek, dan doanya yang selalu menjaga penulis di setiap langkah perjalanan. Dengan penuh kerendahan hati, segala pencapaian ini kupersembahkan kepada ayah dan ibu, sebagai tanda cinta yang tak terhingga.
11. Adik penulis yang sedang menjalani studi di Cairo, Mesir. Aura Tazka Aqliya, terimakasih selalu membantu penulis dalam memperjuangkan target tahfizh, walau terpaut perbedaan waktu yang cukup lama.
12. Sahabat penulis yaitu Dyah, Syeren, Salwa, Elvina, Annisa, Najma, Nisa, Putri, Bintang, Shafira, Trully, Lisa, dan Hasan yang tidak hanya menemani dari awal tetapi mereka yang bertahan sampai akhir. Semoga persahabatan ini tetap akan terjaga selamanya.
13. Teman-teman seperjuangan di Program Studi PIAUD. Terimakasih atas semua kerjasamanya selama masa perkuliahan, atas semua kenangan yang telah diukir, semoga semua dipermudah dalam menggapai cita-citanya.
14. Ucapan terimakasih kepada seluruh pihak yang juga berkontribusi dalam pengerjaan skripsi ini tetapi tidak bisa penulis sebutkan satu persatu namun tidak mengurangi rasa hormat penulis.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari banyak kekurangan dan kelemahan dari berbagai sisi. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Tangerang Selatan, 13 Agustus 2024

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Najla' Afifah Hulwah', with a horizontal line extending to the right.

Najla' Afifah Hulwah

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi adalah penyalinan dengan penggantian huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Dalam penulisan skripsi di IIQ, transliterasi Arab-Latin mengacu kepada SKB Menteri Agama RI No. 158/1987 dan No. 0543b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak Dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik diatas)

ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Ṣad	ṣ	Es (dengan titik dibawah)
ض	Ḍad	ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	Ṭa	ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka

ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Konsonan Rangkap karena *tasydid* ditulis rangkap

مُتَعَدِّدَه	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عِدَّةٌ	Ditulis	<i>'Iddah</i>

3. *Tā' marbūtah* di akhir kata

- a. Bila dimatikan, ditulis *h*: (ketentuan ini tidak diberlakukan terhadap kata-kata arab yang sudah terserap kedalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

حكمة	Ditulis	<i>ḥikmah</i>
------	---------	---------------

جِزْيَةٌ	Ditulis	<i>Jizyah</i>
----------	---------	---------------

- b. Bila Ta' Marbūtah diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كِرَامَةٌ	Ditulis	<i>karāmah al- auliyā'</i>
الْأَوْلِيَاءُ		

- c. Bila Ta' Marbūtah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t

زَكَاةُ الْفِطْرِ	Ditulis	<i>zakāt al-fiṭr</i>
-------------------	---------	----------------------

4. Vokal pendek

َ	<i>Faḥah</i>	Ditulis	A
ِ	<i>Kasrah</i>	Ditulis	I
ُ	<i>Ḍhammah</i>	Ditulis	U

5. Vokal Panjang

<i>Faḥah + alif</i>	Ditulis	Ā
جاهليہ	Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>

<i>Fathah + ya' mati</i>	Ditulis	Ā
تنسى	Ditulis	<i>Tansā</i>
<i>Kasrah + ya' mati</i>	Ditulis	ī
كريم	Ditulis	<i>Karīm</i>
<i>ḍammah + wawu mati</i>	Ditulis	ū
فروض	Ditulis	<i>Furūd</i>

6. Vokal Rangkap

<i>Fathah + ya' Mati</i>	Ditulis	Ai
بينكم	Ditulis	<i>Baynakum</i>
<i>Fathah + wawu Mati</i>	Ditulis	Au
قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

7. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof

أأنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
-------	---------	----------------

اعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

8. Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti huruf Qomariyah

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

b. Bila diikuti huruf Syamsiyah

السماء	Ditulis	<i>al-samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>al-syams</i>

c. Penulisan kata-kata dalam rangkaian ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذوي الفروض	Ditulis	<i>ẓawi al-furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>ahl al-sunnah</i>

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN PENULIS	iii
MOTTO	iv
KATA PENGANTAR	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
ABSTRAK	xxi
ABSTRACT	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
G. Tinjauan Pustaka.....	9
H. Sistematika Penelitian.....	15
BAB II KAJIAN TEORI	19
A. <i>Digital Parenting</i>	19
1. Pengertian dan Prinsip Dasar <i>Digital Parenting</i>	19
2. Peran Orang Tua dalam Pengelolaan Penggunaan Teknologi oleh Anak.....	21

3.	Manfaat dan Tantangan <i>Digital Parenting</i>	24
4.	Dampak Penggunaan <i>Gadget</i> terhadap Perkembangan Anak ...	28
5.	Ciri-Ciri Anak Kecanduan <i>Gadget</i>	30
6.	<i>Screen Time</i>	33
7.	<i>Digital Parenting</i> dalam Perspektif Al-Qur'an	36
B.	Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini	53
1.	Pengertian Perkembangan Sosial Emosional	53
2.	Tahap Perkembangan Sosial Emosional Pada Anak Usia Dini.	55
3.	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Sosial dan Emosional	59
4.	Pentingnya Interaksi Sosial dalam Perkembangan Anak	62
5.	Teori Ahli Mengenai Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini	63
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....		69
A.	Pendekatan Penelitian.....	69
B.	Jenis Penelitian	69
C.	Waktu dan Tempat Penelitian	70
D.	Siklus Penelitian	70
E.	Variabel Penelitian	71
F.	Data dan Sumber Data Penelitian.....	72
G.	Deskripsi Obyek Penelitian.....	73
H.	Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	75
I.	Teknik Analisis Data.....	79
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		83
A.	Gambaran Umum TK Al-Kautsar	83
1.	Profil TK Al-Kautsar.....	83
2.	Sejarah Singkat TK Al-Kautsar.....	84

3. Visi, Misi dan Tujuan TK Al-Kautsar.....	85
4. Sarana dan Prasarana TK Al-Kautsar.....	86
5. Kegiatan di TK Al-Kautsar	87
6. Data Guru dan Karyawan TK Al-Kautsar.....	88
B. Hasil dan Pembahasan Analisis Data Mengenai Pengaruh <i>Digital Parenting</i> terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini 5-6 Tahun di TK Al-Kautsar Jagakarsa, Jakarta Selatan.....	89
1. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	89
2. Hasil Uji Hipotesis	97
3. Pembahasan	98
BAB V PENUTUP.....	103
A. Kesimpulan.....	103
B. Saran.....	104
DAFTAR PUSTAKA	105
LAMPIRAN	110
RIWAYAT HIDUP	127

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Uji Validitas SPSS Variabel <i>Digital Parenting</i>	89
Gambar 4.2 Uji Validitas SPSS Variabel Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini 4-5 Tahun	92
Gambar 4.3 Uji Reabilitas SPSS Variabel <i>Digital Parenting</i>	94
Gambar 4.4 Uji Reabilitas SPSS Variabel Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini 4-5 Tahun	94
Gambar 4.5 Uji Normalitas SPSS	95
Gambar 4.6 Uji Linearitas SPSS.....	96
Gambar 4.7 Uji Heteroskedastisitas SPSS	96
Gambar 4.8 Uji Regresi Linear Sederhana SPSS	97
Gambar 4.9 Uji Koefisien Determinasi SPSS	97

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Siklus Penelitian.....	71
Tabel 3.2 Skala Likert.....	76
Tabel 3.3 Indikator Instrumen Penelitian.....	77
Tabel 4.1 Sarana Prasarana	86
Tabel 4.2 Kegiatan Harian Siswa.....	87
Tabel 4.3 Daftar Guru.....	88
Tabel 4.4 Kesimpulan Uji Validitas Variabel <i>Digital Parenting</i>	90
Tabel 4.5 Kesimpulan Uji Validitas Variabel Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini 5-6 Tahun	92

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 Angket Penelitian	110
LAMPIRAN 2 Surat Permohonan Izin Penelitian.....	117
LAMPIRAN 3 Data Tabulasi.....	118
LAMPIRAN 4 Dokumentasi	120
LAMPIRAN 5 Surat Keterangan sudah melakukan penelitian.....	124
LAMPIRAN 6 Surat Bebas Plagiarisme	126

ABSTRAK

Najla' Afifah Hulwah, NIM 20320070. Judul Skripsi “Pengaruh *Digital Parenting* terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini 5-6 Tahun di TK Al-Kautsar Jagakarsa Jakarta Selatan”. Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD), Fakultas Tarbiyah, Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta. 2024

Semakin meluasnya penggunaan teknologi *digital* dalam kehidupan sehari-hari dan dampaknya terhadap pola asuh orang tua. *Digital parenting*, yang mencakup cara orang tua mengelola dan mengontrol penggunaan teknologi oleh anak-anak, menjadi semakin penting dalam konteks perkembangan sosial emosional anak usia dini. Dengan perkembangan teknologi yang pesat, penting untuk memahami bagaimana interaksi antara anak dan teknologi dapat memengaruhi perkembangan sosial emosional mereka. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *digital parenting* terhadap perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun di TK Al-Kautsar Jagakarsa, Jakarta Selatan. Penelitian ini fokus pada masalah pengaruh *digital parenting* terhadap perkembangan sosial emosional anak.

Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan regresi linier sederhana. Sampel penelitian terdiri dari anak-anak usia 5-6 tahun di TK Al-Kautsar Jagakarsa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui Angket untuk mengukur seberapa besar pengaruh *digital parenting* terhadap perkembangan sosial emosional anak. Responden dalam penelitian ini adalah orang tua siswa kelompok B TK Al-Kautsar Jagakarsa, Jakarta Selatan sejumlah 45 orang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara *digital parenting* dan perkembangan sosial emosional anak, dengan nilai signifikansi (p-value) sebesar 0.001. Ini mengindikasikan bahwa *digital parenting* memiliki hubungan yang kuat dengan perkembangan sosial emosional anak-anak di TK Al-Kautsar. Selain itu, nilai Adjusted R Square sebesar 0.375 mengindikasikan bahwa 37.5% variasi dalam perkembangan sosial emosional anak dapat dijelaskan oleh variabel *digital parenting*, sementara sisanya sebanyak 62,5% perkembangan sosial dan emosional anak usia dini dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian, seperti lingkungan keluarga, teman sebaya, pendidikan, dll. Kesimpulan dari penelitian ini adalah *digital parenting* berkontribusi signifikan terhadap perkembangan sosial emosional anak usia dini, menekankan pentingnya peran orang tua dalam mengelola penggunaan teknologi oleh anak-anak.

Kata Kunci: *Digital Parenting*, Sosial Emosional, Anak Usia Dini

ABSTRACT

Najla' Afifah Hulwah, NIM 20320070. Thesis title: "The Influence of Digital Parenting on the Socio-Emotional Development of Early Childhood (Ages 5-6) at Al-Kautsar Kindergarten, Jagakarsa, South Jakarta" Early Childhood Islamic Education Study Program (PIAUD), Faculty of Tarbiyah, Institute of Al-Qur'an Sciences (IIQ) Jakarta.

The increasing use of digital technology in daily life and its impact on parenting practices are significant. Digital parenting, which involves how parents manage and control their children's use of technology, is becoming increasingly important for early childhood social-emotional development. Given the rapid advancement of technology, it is essential to understand how interactions between children and technology can affect their social-emotional growth. This study aims to determine the extent of the influence of digital parenting on the social-emotional development of 5-6 year-old children at TK Al-Kautsar Jagakarsa, South Jakarta. The research focuses on the impact of digital parenting on children's social-emotional development.

The research method employed is quantitative with a simple linear regression approach. The sample consists of 5-6 year-old children from TK Al-Kautsar Jagakarsa. Data collection was carried out using a questionnaire to measure the impact of digital parenting on children's social-emotional development. The respondents in this study were the parents of students in Group B of Al-Kautsar Kindergarten, Jagakarsa, South Jakarta, totaling 45 individuals.

The research results indicate a significant influence of digital parenting on children's social-emotional development, with a p-value of 0.001. This suggests a strong relationship between digital parenting and the social-emotional development of children at TK Al-Kautsar. Additionally, the Adjusted R Square value of 0.375 shows that 37.5% of the variation in children's social-emotional development can be explained by the digital parenting variable, while the remaining 62.5% is influenced by other factors not covered in this study, such as family environment, peer interaction, education, etc. The conclusion of this research is that digital parenting significantly contributes to early childhood social-emotional development, emphasizing the importance of parental involvement in managing children's use of technology

Keywords: Digital Parenting, Social-Emotional Development, Early Childhood

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengaruh teknologi *digital* dalam kehidupan sehari-hari semakin luas dan mempengaruhi cara orang tua merawat, mendidik, dan mengasuh anak-anak mereka. Penggunaan *gadget*, televisi, dan media sosial menjadi hal yang biasa dalam kehidupan sehari-hari anak-anak. Namun, penggunaan teknologi *digital* yang berlebihan dapat berdampak negatif pada perkembangan sosial emosional anak. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana *digital parenting* mempengaruhi perkembangan sosial emosional anak usia dini. Studi ini dapat memberikan informasi yang berharga bagi orang tua dan pengasuh dalam mengembangkan pendekatan yang lebih efektif dan positif dalam mendidik anak-anak di era *digital*.

Teknologi kini menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari. Sejalan dengan digitalisasi, jumlah pengguna internet terus bertambah. Pada April 2024, terdapat 5,44 miliar pengguna internet di seluruh dunia, yang merupakan 67,1 persen dari populasi global. Dari jumlah tersebut, 5,07 miliar orang atau 62,6 persen dari populasi dunia menggunakan media sosial.¹ Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) melaporkan bahwa pada tahun 2024, jumlah pengguna internet di Indonesia mencapai 221.563.479 orang dari total populasi 278.696.200

¹ Ani Petrosyan, "Jumlah pengguna internet dan media sosial di seluruh dunia per April 2024," *Statista*, <https://www.statista.com/statistics/617136/digital-population-worldwide/>.

penduduk Indonesia pada tahun 2023.² Dari angka tersebut kita dapat mengetahui bahwa hampir semua orang baik di Indonesia maupun di dunia pada saat ini tidak bisa lepas dari *gadget*.

Digitalisasi sangat memengaruhi pola asuh orang tua. Saat ini, orang tua lebih cenderung menggunakan teknologi digital, sebab mereka memanfaatkan telepon pintar untuk mengasuh anak-anak agar tidak menangis dan sebagainya. Pola asuh yang sangat bergantung pada teknologi digital ini memiliki dampak yang cukup serius bagi pertumbuhan anak, baik itu dampak positif maupun dampak negatif.³ Hal ini perlu menjadi perhatian bagi orang tua, karena anak yang sudah terpapar dampak negatif dari penggunaan *gadget* berlebih akan mengakibatkan masalah kesehatan fisik maupun psikis.

Ketika ditanya apakah mengasuh anak lebih sulit, lebih mudah, atau sama seperti 20 tahun yang lalu, sebagian besar orang tua (66%) mengatakan mereka yakin masa kini lebih sulit. Para orang tua menyebutkan sejumlah alasan berbeda mengapa mereka menganggap mengasuh anak menjadi semakin sulit selama bertahun-tahun. Beberapa tanggapan yang paling umum cenderung menekankan dampak teknologi digital dan bagaimana akses terhadap teknologi memaparkan anak-anak pada berbagai hal di usia muda. Selain itu, mereka juga menyebutkan semakin sulitnya mengasuh anak disebabkan oleh perubahan moral dan

² “APJII Jumlah Pengguna Internet Indonesia Tembus 221 Juta Orang,” *Asosiasi Penyelenggaraan Jasa Internet Indonesia*, last modified 2024, diakses Mei 13, 2024, <https://apjii.or.id/berita/d/apjii-jumlah-pengguna-internet-indonesia-tembus-221-juta-orang>.

³ Ahmad Muslih Atmojo, Rahma Lailatus Sakina, dan Wantini Wantini, “Permasalahan Pola Asuh dalam Mendidik Anak di Era *Digital*,” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 3 (2021): 1965–1975.

nilai-nilai serta biaya yang terkait dengan membesarkan anak.⁴ Hal ini menunjukkan bahwa peran teknologi dan perubahan sosial ekonomi memiliki pengaruh besar terhadap tantangan yang dihadapi dalam pola asuh masa kini.

Di era digital saat ini, sebagian besar aktivitas melibatkan penggunaan media digital. Kondisi ini mendorong orang tua untuk terus memperbarui pengetahuan mereka. Pembaruan ini berhubungan dengan pemahaman metode pengajaran atau pola didik dalam proses pembelajaran. Perkembangan teknologi yang sangat cepat menuntut agar semua orang tua dapat siap dalam penerapannya.⁵ Dalam perkembangannya, *digital parenting* menjadi hal yang penting dan dibutuhkan oleh orang tua untuk menjaga anak-anak mereka dalam menggunakan internet. Orang tua juga harus mengawasi dan membimbing anak-anak mereka dalam menggunakan teknologi dan internet secara aman dan sehat. *Digital parenting* menjadi penting bagi orang tua untuk memastikan anak-anak mereka tidak menjadi korban dari penyalahgunaan internet.

World Health Organization (WHO) melaporkan bahwa 5-25% dari anak-anak usia prasekolah menderita gangguan perkembangan. Berbagai masalah perkembangan anak, seperti keterlambatan motorik, bahasa, dan perilaku sosial dalam beberapa tahun terakhir semakin meningkat. Anak-anak sangat rentan dalam penyalahgunaan internet. Para orang tua memiliki peran yang sangat besar dalam

⁴ B Y Brooke Auxier et al., "Parenting Children in the Age of Screens," *Pew Research center*, no. July (2020): 1–28, <https://www.pewresearch.org/internet/2020/07/28/parenting-children-in-the-age-of-screens/>.

⁵ Jatut Yoga Prameswari dan Dewi Indah Susanti, "Pola Asuh Orang Tua Dalam Menghadapi Perkembangan Teknologi Dan Informasi Di Era *Digital*," *Jurnal PkM Pengabdian kepada Masyarakat* 4, no. 4 (2021): 336.

pengawasan terhadap penggunaan internet pada anak. Hal penting yang dapat dilakukan oleh orang tua adalah dengan menerapkan pola asuh yang tepat pada anak di era *digital* ini.⁶

Tumbuh secara *online* menawarkan peluang tanpa batas. Melalui komputer, ponsel pintar, konsol game, dan televisi, anak-anak belajar, berimajinasi, dan mengembangkan jaringan sosialnya. Jika digunakan dengan cara yang benar dan dapat diakses oleh semua orang internet berpotensi memperluas wawasan dan memicu kreativitas di seluruh dunia. Namun peluang-peluang ini juga membawa risiko yang serius. Penindasan *cyber* dan bentuk-bentuk kekerasan antar teman lainnya dapat mempengaruhi generasi muda setiap kali mereka mengakses media sosial atau platform pesan instan. Saat menjelajah internet, anak-anak mungkin terpapar pada perkataan yang mendorong kebencian dan konten kekerasan termasuk pesan-pesan yang memicu tindakan menyakiti diri sendiri dan bahkan bunuh diri.⁷

Digital parenting adalah cara orang tua mengontrol dan membimbing anak-anak mereka dalam menggunakan teknologi *digital* secara sehat dan aman. Dalam era *digital* seperti sekarang ini, pengaruh *digital parenting* sangat penting karena teknologi *digital* memiliki dampak yang besar pada kehidupan anak-anak dan remaja. Pengaruh *digital parenting* dapat mempengaruhi perilaku anak dalam menggunakan teknologi *digital*.

Permasalahan turut muncul ketika anak-anak lebih cenderung asyik bermain dengan gawai mereka sampai lupa untuk berinteraksi sosial.

⁶ Faridah Hariyani, "Pengaruh *Digital Parenting* Terhadap Sosial Kemandirian Anak Prasekolah" 5, No. 1 (2020): H.40.

⁷ Unicef, "Melindungi Anak-Anak Secara Online," Last Modified 2022, Diakses Mei 16, 2024, <https://www.unicef.org/protection/violence-against-children-online>.

Apabila hal ini terus dibiarkan, maka akan mempengaruhi karakter dan aktivitas anak dengan lingkungannya. Padahal, berinteraksi dengan teman sebaya dapat memotivasi anak untuk rajin belajar dengan membuat kelompok belajar. Ditinjau dari lingkup Islam dalam sebuah perkataan sahabat yaitu Ali bin Abi Thalib pernah menyampaikan bahwa untuk mendidik anak, orang tua harus beradaptasi sesuai dengan perkembangan zaman si anak. Seperti dikatakan bahwa :

عَلِّمُوا أَوْلَادَكُمْ فَإِنَّهُمْ سَيَعِيشُونَ فِي زَمَانِهِمْ غَيْرَ زَمَانِكُمْ فَإِنَّهُمْ خُلِقُوا لِزَمَانِهِمْ
وَنَحْنُ خُلِقْنَا لِزَمَانِنَا

“Ajarilah anak-anakmu sesuai dengan zamannya, karena mereka hidup di zaman mereka bukan pada zamanmu. Sesungguhnya mereka diciptakan untuk zamannya, sedangkan kalian diciptakan untuk zaman kalian”

Orang tua yang melakukan *digital parenting* yang baik dapat membantu anak-anak mereka mengembangkan kebiasaan yang baik dalam menggunakan teknologi *digital*, seperti menghindari konten negatif dan membantu anak-anak memahami batasan-batasan penggunaan teknologi *digital*. *Digital parenting* juga dapat membantu melindungi anak-anak dari risiko internet, seperti kekerasan dan tindakan kriminal berbasis online, pelecehan dan perundungan online.

Orang tua yang melakukan *digital parenting* yang baik juga dapat membantu anak-anak mereka memahami pentingnya privasi dan bagaimana menjaga privasi online. Seiring dengan semakin berkembangnya teknologi *digital*, pengaruh *digital parenting* menjadi

semakin penting untuk membantu anak-anak dan remaja menghadapi tantangan di dunia *digital* dan memaksimalkan dari teknologi tersebut.

Di sisi lain, penggunaan teknologi pada anak usia dini juga menimbulkan beberapa tantangan di bidang sosial dan emosional. Anak-anak usia dini sangat rentan terhadap pengaruh teknologi dan internet yang bisa mempengaruhi perkembangan sosial dan emosional mereka. Penggunaan internet pada anak-anak usia dini dapat mengalihkan perhatian anak dari interaksi sosial dengan teman-teman sebaya mereka, mempengaruhi perilaku mereka, dan meningkatkan risiko kecanduan.

Adaptasi terhadap media *digital* dan perbedaan generasi mempersulit orang tua dalam memberikan pengasuhan *digital* kepada anak mereka. Kebanyakan orang tua saat ini adalah anggota generasi "imigran *digital*", yang tumbuh sebelum media *digital* tersedia secara luas, di sisi lain, generasi muda saat ini lebih tepat digambarkan sebagai "*digital natives*", karena mereka dilahirkan dalam media baru ini sejak awal. Orang tua dapat menemukan solusi permasalahan ini dengan menerapkan gaya pengasuhan *digital*. Selain itu, pendekatan dalam mengasuh anak ini dapat melindungi anak-anak dari konten online yang berpotensi membahayakan.⁸

Berdasarkan permasalahan di atas maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh *Digital Parenting* terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini 5-6 Tahun di TK Al-Kautsar Jagakarsa Jakarta Selatan"

⁸ Yani Nuraeni et al., "Pola asuh orang tua terhadap anak usia dini di era *digital*" 2, no. 3 (2024): h.614.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka identifikasi masalah sebagai berikut:

Dari beberapa uraian yang dikemukakan pada latar belakang, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Pengaruh negatif penggunaan teknologi berlebihan pada anak
2. Kurangnya pemahaman orang tua tentang *digital parenting*
3. Risiko kesehatan fisik dan psikis akibat penggunaan *gadget*
4. Risiko konten negatif dan kejahatan online
5. Ketergantungan anak pada teknologi *digital*
6. Kesenjangan generasi dalam pengasuhan *digital*

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka dengan ini penulis perlu melakukan pembatasan masalah agar pembahasan ini tidak terlalu melebar dan lebih spesifik. Penelitian ini berfokus pada analisis konsep *digital parenting* dan bagaimana penerapannya memengaruhi perkembangan sosial emosional anak usia dini kelompok B usia 5-6 tahun yang bersekolah di TK Al-Kautsar Jagakarsa, Jakarta Selatan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah yang ada, maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh *digital parenting* terhadap perkembangan sosial emosional anak usia dini 5-6 tahun?
2. Seberapa besar pengaruh *digital parenting* terhadap perkembangan sosial emosional anak usia dini 5-6 tahun?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk Mengetahui terdapat pengaruh *Digital Parenting* terhadap perkembangan sosial emosional anak usia dini 5-6 tahun.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Digital Parenting* terhadap perkembangan sosial emosional anak usia dini 5-6 tahun.

F. Manfaat penelitian

Dengan adanya penelitian yang dilaksanakan, maka peneliti berharap penelitian ini dapat bermanfaat

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memperkaya literatur tentang *digital parenting* dengan memberikan wawasan baru mengenai bagaimana pengasuhan digital mempengaruhi perkembangan sosial emosional anak usia dini.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Orang Tua

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi motivasi bagi orang tua untuk mulai lebih memerhatikan lagi pola pengasuhan di era *digital* ini. Dengan demikian, orang tua dapat memberikan arahan yang tepat agar anak tidak terkena dampak negatif dari penggunaan *gadget* terutama dalam perkembangan sosial emosionalnya.

- b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi wawasan bagi guru dalam memanfaatkan teknologi secara efektif dan meminimalisasi risiko buruk yang dapat terjadi, terutama jika

guru melihat terdapat perkembangan sosial dan emosional anak yang kurang tepat maka bisa dideteksi salah satu faktornya adalah bagaimana *digital parenting* yang diberikan untuk sang anak.

c. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi wawasan bagi masyarakat mengenai bagaimana pengaruh *digital parenting* terhadap perkembangan sosial emosional anak usia dini.

d. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi gambaran untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pengaruh *digital parenting* terhadap sosial emosional anak usia dini.

G. Tinjauan Pustaka

Pada umumnya sebuah penelitian berangkat dari sebuah pengamatan terhadap suatu masalah yang timbul di lingkungan. Maka peneliti juga perlu menelaah kembali penelitian relevan terdahulu dengan topik yang hampir sama. Maka tinjauan pustaka yang sesuai dengan judul peneliti adalah:

1. Maulin Alya Rohmayani (2022), "Pengaruh *Gadget* Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 4-5 Tahun Di Desa Cilame Kabupaten Bandung ", Prodi Pendidikan Guru Paud, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Bandung, Indonesia.⁹

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pengaruh penggunaan *gadget* terhadap perkembangan sosial emosional anak dan seberapa sering anak menggunakan *gadget*. Penelitian ini bertujuan mengetahui

⁹ Maulin Alya Rohmayani, "Pengaruh *Gadget* Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 4-5 Tahun Di Desa Cilame Kabupaten Bandung", (Bandung, 2022), h.1

seberapa sering anak menggunakan *gadget* dan pengaruh penggunaan *gadget* terhadap perkembangan sosial emosional anak, serta mengukur durasi anak menggunakan *gadget* perharinya dan peran orang tua dalam mendampingi anak. Persamaannya adalah penelitian ini yaitu Menggunakan perkembangan sosial emosional sebagai variabel Y. Perbedaannya adalah jurnal ini hanya berfokus terhadap pengaruh penggunaan gawainya saja, sedangkan penulis berfokus terhadap bagaimana kontrol serta pengawasan orang tua terhadap penggunaan gawai atau yang disebut sebagai *digital parenting*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan metode survey. Dalam penelitian ini, Teknik sampling yang digunakan oleh penulis yaitu sampel random sampling dengan menggunakan rumus slovin yang hasilnya jika dibulatkan menjadi 33 orang. Subjek penelitian ini adalah orang tua dan anak. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan Teknik kuisioner atau angket. Hasil penelitian yaitu Berdasarkan data yang telah di kumpulkan dari 33 responden menunjukkan bahwa pemanfaatan *gadget* hanya untuk bermain game, meskipun penggunaan kurang dari 1 jam. Hasil penelitian yang ditunjukkan bahwa Pengaruh Penggunaan *Gadget* Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 4-5 Tahun memberikan pengaruh positif maupun negatif sehingga mempengaruhi tingkat perkembangan anak.

2. Tiara Permata Bening, Raden Rachmy Diana (2022), " Pengasuhan Orang Tua dalam Mengembangkan Emosional Anak Usia Dini di Era *Digital*", Jurnal Ideas Publishing Vol.8 No. 1 Februari 2022¹⁰

¹⁰ Tiara Permata Bening, Raden Rachmy Diana (2022), " Pengasuhan Orang Tua dalam Mengembangkan Emosional Anak Usia Dini di Era *Digital*" (Yogyakarta, 2022), h.1

Penelitian ini dilatar belakangi oleh Saat ini anak-anak hidup berdampingan dengan media *digital*. Akibatnya mereka mengalami *attention, emotion, decision making, dan phantom vibration syndrome*. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gaya pengasuhan orang tua, faktor yang mempengaruhi pengasuhan orang tua, dan dampaknya terhadap emosional anak. Persamaannya adalah Penelitian ini berkaitan dengan pengasuhan orang tua di era *digital*.

Perbedaan penelitian ini berfokus pada bagaimana pengasuhan orang tua dalam mengembangkan emosional sedangkan peneliti berfokus pada bagaimana pengaruh pengasuhan orang tua di era *digital* terhadap perkembangan sosial emosional anak usia dini. Metode yang digunakan adalah metode metode studi lapangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan wawancara. Hasil penelitian ini memaparkan bahwa gaya pengasuhan yang diterapkan orang tua adalah demokratis, otoriter semi demokratis, dan permisif. Faktor pengaruhnya adalah pendidikan dan kesadaran orang tua, keharmonisan dalam keluarga, sertakesibukan orang tua. Dampaknya, anak yang mendapatkan pengasuhan demokratis dan otoriter semi demokratis mencapai tingkatan perkembangan emosional sesuai harapan. Anak yang mendapatkan pengasuhan permisif mencapai tingkat perkembangan mulai berkembang.

3. Ayunda Yustina Dan Dr. Sri Setyowati. S.Pd, M.Pd (2021), "Kontribusi Pola Asuh Orang Tua Dalam Penggunaan *Gadget* Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal 2 Jombang" , Jurnal Paud Teratai Volume 10

Nomor 1 Tahun 2021¹¹

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kontribusi pola asuh orang tua dalam penggunaan *gadget* terhadap rendahnya perkembangan sosial emosional anak pada aspek kedisiplinan. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh kontribusi pola asuh orang tua dalam penggunaan *gadget* terhadap perkembangan sosial emosional anak.

Persamaannya adalah penelitian ini yaitu jurnal dan penulis sama-sama melibatkan kontribusi pola asuh Orang tua dalam penggunaan *gadget* dan menggunakan perkembangan sosial emosional sebagai variabel Y. Perbedaannya adalah penelitian ini menggunakan metode kuantitatif *ex post facto*. Sedangkan penulis menggunakan metode kuantitatif korelasional. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif *ex post facto*. Data dikumpulkan menggunakan angket yang sebelumnya sudah dinyatakan valid dan reliabel. Dalam penelitian menggunakan analisis statistik regresi linear sederhana yang sebelumnya telah memenuhi uji asumsi klasik yang diolah dengan IBM SPSS 25. Subjek yang diteliti sebanyak 27 orang tua di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 2 Jombang. Hasil penelitian yaitu Kontribusi pola asuh orang tua dalam penggunaan *gadget* berpengaruh terhadap perkembangan sosial emosional anak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 2 Jombang. Berdasarkan uji deskriptif kategori kecenderungan perkembangan sosial emosional anak cenderung rendah hal tersebut dikarenakan tingginya tingkat pola asuh yang diterapkan cenderung menggunakan pola asuh permisif dalam penggunaan *gadget*. Untuk mencapai

¹¹ Ayunda Yustina Dan Dr. Sri Setyowati. S.Pd, M.Pd, "*Kontribusi Pola Asuh Orang Tua Dalam Penggunaan Gadget Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal 2 Jombang*", (Surabaya, 2021), h.1

perkembangan sosial emosional yang menyeluruh, orang tua tidak hanya memberikan *gadget* tapi diperlukan kontrol yang terstruktur.

4. Mira Rahmawati Dan Melly Latifah (2020), "Penggunaan Gawai, Interaksi Ibu -Anak, Dan Perkembangan Sosial Emosional Anak Prasekolah", Jur. Ilm. Kel. & Kons., Vol. 13, No.1 Januari 2020¹²
Penelitian ini dilatar belakangi oleh lingkungan anak dihadapkan dengan teknologi yang dapat mempengaruhi perkembangannya. Tujuan penelitian tersebut yaitu tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh karakteristik anak, karakteristik keluarga, penggunaan gawai, dan interaksi ibu-anak terhadap perkembangan sosial emosional anak. Persamaannya adalah penelitian ini yaitu sama dalam objek pengembangan yaitu Menggunakan perkembangan sosial emosional sebagai variabel Y. Menggunakan angket sebagai teknik pengumpulan data. Perbedaannya adalah jurnal ini menganalisis pengaruh karakteristik anak, karakteristik keluarga, penggunaan gawai, dan interaksi ibu-anak, sedangkan penulis menganalisis pengaruh dari *digital parenting*nya. Metode yang digunakan adalah kualitatif. Analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif dan ujiregresi linier berganda. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan alat bantu angket dan selanjutnya dianalisis dengan analisis deskriptif dan uji regresi linear berganda. Hasil temuan penelitian ini yaitu tingkat capaian perkembangan sosial-emosional anak prasekolah pada penelitian ini terkategori sedang, begitu pula interaksi ibu-anak. Penggunaan gawai anak pada penelitian ini cukup tinggi terlihat dari rata-rata durasi penggunaan gawai anak yang melebihi batas yang

¹² Mira Rahmawati Dan Melly Latifah, "*Penggunaan Gawai, Interaksi Ibu -Anak, Dan Perkembangan Sosial Emosional Anak Prasekolah*", (Bogor, 2020), h.1

direkomendasikan. Satu perempat anak memiliki tingkat ketergantungan yang rendah dan lebih dari separuh anak kurang mendapatkan kontrol orang tua dalam hal penggunaan gawai.

5. Sri Maisari Dan Sigit Purnama (2019), "Peran *Digital Parenting* Terhadap Perkembangan Berpikir Logis Anak Usia 5-6 Tahun Di Ra Bunayya Giwangan", Uin Sunan Kalijaga Jogjakarta¹³

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh lingkungan bermain anak telah digantikan oleh *gadget*. Mereka yang seharusnya menikmati dunia bermain dengan teman-temannya, kini menghabiskan waktu bersama *gadget*. Durasi anak usia 3-7 tahun menggunakan *gadget* adalah maksimal 2 jam/hari. *Gadget* sebenarnya baik-baik saja jika digunakan seperlunya (tidak terlalu lama), untuk hal yang positif dan di bawah kendali orang tua. Namun sebaliknya, jika penggunaan terlalu lama dan tidak di bawah kendali orang tua, maka akan berkonskuensi terhadap perkembangan dan pertumbuhan anak. Karena pada usia dini perkembangan otak anak mengalami lompatan dan berkembang sangat pesat, yaitu mencapai 80% sebagaimana yang dikemukakan oleh Bloom. Sehingga masa ini seharusnya dimaksimalkan untuk pertumbuhan dan perkembangan anak melalui interaksi dunia nyata, bukan dunia maya. Tujuan penelitian tersebut yaitu mendeskripsikan penerapan konsep *digital parenting* yang dilakukan orang tua terhadap anak usia 5-6 tahun di RA Bunayya Giwangan dan mengetahui peran *digital parenting* terhadap perkembangan berpikir logis anak anak usia 5-6 tahun. Persamaannya adalah penelitian ini yaitu menggunakan *digital parenting* sebagai variabel X. Perbedaannya

¹³ Sri Maisari Dan Sigit Purnama, "Peran *Digital Parenting* Terhadap Perkembangan Berpikir Logis Anak Usia 5-6 Tahun Di Ra Bunayya Giwangan", (Jogjakarta, 2019), h.1

adalah penulis menggunakan metode kuantitatif sedangkan jurnal ini menggunakan metode kualitatif. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik sampling. Subjek yang diteliti yaitu orang tua dan anak usia 5-6 yang berjumlah 5 orang. Penentuan subjek berdasarkan pertimbangan orang tua yang menerapkan konsep *digital parenting*. Adapun hasil penelitian yaitu: Hasil penelitian didapatkan bahwa penerapan konsep *digital parenting* meliputi: menerapkan aturan dan kesepakatan terkait penggunaan *gadget*, membimbing dan mendampingi anak, menggunakan parental control, dan menyeimbangkan dunia *digital* anak dengan dunia nyata; dan peran *digital parenting* terhadap berpikir logis anak meliputi: sebagai edukasi sekaligus hiburan bagi anak; menstimulasi berpikir logis; mengontrol, membimbing anak dan sebagai usaha untuk menghindari kecanduan *gadget*.

H. Sistematika Penelitian

Teknik penulisan laporan dalam penelitian ini merujuk pada buku pedoman penulisan proposal & skripsi edisi revisi 2021 yang disusun oleh dosen IIQ Jakarta, yang diterbitkan oleh Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, edisi revisi, tahun 2021. Sistematika penulisan adalah penjelasan tentang bagian-bagian yang akan ditulis di dalam penelitian secara sistematis. Hasil akhir dari penulisan ini akan dituangkan dalam laporan tertulis dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Pada bab ini mencakup Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Tinjauan Pustaka dan Sistematika Penulisan.

BAB II: KAJIAN TEORI

Pada bab II ini penulis akan membagi pembahasan dalam 2 sub bab:

- A. *Digital Parenting*. Bahasan yang dikaji dalam sub ini adalah Pengertian dan Prinsip *Digital Parenting*, Peran Orang Tua Dalam Pengelolaan Penggunaan Teknologi Oleh Anak-Anak, Manfaat dan Tantangan *Digital Parenting*, Dampak Penggunaan *Gadget* Terhadap Perkembangan Anak, *Screen time*, dan *Digital Parenting* dalam perspektif Al-Qur'an
- B. Perkembangan sosial emosional anak usia dini. Bahasan yang dikaji dalam sub ini adalah Pengertian Perkembangan Sosial Emosional, Tahapan Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini, Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Sosial Emosional, Pentingnya Interaksi Sosial dalam Perkembangan Anak.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisi Pendekatan Penelitian, Jenis Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian, Siklus dan Jadwal Penelitian, Variabel Penelitian, Data dan Sumber Data Penelitian, Deskripsi Obyek Penelitian, Teknik Pengumpulan Data dan Instrument Penelitian, Teknik Analisis Data.

BAB IV: HASIL PENELITIAN

Pada bab ini berisi Gambaran Umum TK Al-Kautsar serta pembahasan hasil penelitian yang meliputi uji asumsi klasik yaitu uji validitas dan reabilitas, uji normalitas, uji linearitas, dan uji heteroskedastisitas. Setelah uji asumsi klasik dilakukan uji hipotesis yaitu uji regresi liner sederhana dan koefisien determinasi.

BAB V: PENUTUP

Memuat suatu kesimpulan dari hasil penelitian serta saran-saran yang membangun dan bermanfaat untuk semua pihak serta lampiran-lampiran yang mendukung data penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan data, penulis memperoleh kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian mengenai Pengaruh *Digital Parenting* terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini 5-6 Tahun di TK Al-Kautsar Jagakarsa, Jakarta Selatan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara *digital parenting* dan perkembangan sosial emosional anak usia dini 5-6 tahun di TK Al-Kautsar Jagakarsa, Jakarta Selatan. Dengan kata lain, *digital parenting* memiliki hubungan yang kuat dan nyata dalam mempengaruhi perkembangan sosial dan emosional anak-anak di TK Al-Kautsar Jagakarsa, Jakarta Selatan. Hasil uji regresi menunjukkan bahwa nilai signifikansi (p-value) sebesar 0.001, yang lebih kecil dari 0.05.
2. Nilai Adjusted R Square yang diperoleh dari analisis regresi linier sederhana adalah 0.375. Ini berarti 37.5% variasi dalam perkembangan sosial emosional anak usia dini di TK Al-Kautsar Jagakarsa, Jakarta Selatan dapat dijelaskan oleh variabel *digital parenting*. Dengan demikian, *digital parenting* memberikan kontribusi sebesar 37,5% terhadap perkembangan sosial dan emosional anak usia dini di TK tersebut, sementara sisanya, sebesar 62,5%, dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Faktor-faktor lain yang diperkirakan mempengaruhi perkembangan sosial dan emosional anak usia dini meliputi lingkungan keluarga, interaksi dengan teman sebaya, kualitas pendidikan di sekolah, faktor genetik, serta pola asuh dan dukungan emosional dari orang tua.

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian ini, beberapa saran yang dapat diberikan adalah:

1. Peningkatan Edukasi bagi Orang Tua

Disarankan agar sekolah mengadakan pelatihan dan workshop bagi orang tua untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang *digital parenting* dan dampaknya terhadap perkembangan anak.

2. Pengembangan Program Sekolah

Sekolah dapat mengembangkan program-program yang mendukung penggunaan teknologi secara positif, seperti kelas literasi digital yang melibatkan anak-anak dan orang tua.

3. Penelitian Lanjutan

Penelitian lebih lanjut dengan variabel tambahan dan populasi yang lebih luas dianjurkan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan sosial emosional anak usia dini.

Dengan demikian, penelitian ini telah menunjukkan bahwa *digital parenting* memiliki pengaruh signifikan terhadap perkembangan sosial emosional anak usia dini di TK Al-Kautsar Jagakarsa, Jakarta Selatan, dan menggarisbawahi pentingnya peran orang tua dalam pengasuhan *digital* untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak yang optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggarini, Wida Dwi. “Upaya Meningkatkan Perkembangan Sosial Emosi Melalui Metode Bermain Musang Dan Ayam Pada Anak Kelompok B Tk Pamardisiwi Trisula Kranji Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas Semester Genap Tahun Ajaran 2014 - 2015” (2015): 7–40.
- Anzani, Rahmah Wati, Intan Khairul Insan, Dan Universitas Muhammadiyah Tangerang. “Perkembangan Sosial Emosi Pada Anak Usia Prasekolah” 2 (2020): 180–193.
- APJII "Jumlah Pengguna Internet Indonesia Tembus 221 Juta Orang.” *Asosiasi Penyelenggaraan Jasa Internet Indonesia*. Last Modified 2024. Diakses Mei 13, 2024. <https://Apjii.Or.Id/Berita/D/Apjii-Jumlah-Pengguna-Internet-Indonesia-Tembus-221-Juta-Orang>.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2016.
- Atmojo, Ahmad Muslih, Rahma Lailatus Sakina, Dan Wantini Wantini. “Permasalahan Pola Asuh Dalam Mendidik Anak Di Era Digital.” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, No. 3 (2021): 1965–1975.
- Auxier, B Y Brooke, Monica Anderson, Andrew Perrin, Dan Erica Turner. “Parenting Children In The Age Of Screens.” *Pew Research Center*, No. July (2020): 1–28. <https://Www.Pewresearch.Org/Internet/2020/07/28/Parenting-Children-In-The-Age-Of-Screens/>.
- Basyir Bin Yasin, Syaikh Prof. Dr. Hikmat Bin. *Tafsir Ibnu Katsir (Ringkas) / Fathul Karim Mukhtashar Tafsir Al-Qur'an Al-'Adzhim*, N.D.
- Bowlby, J. *Attachment And Loss*. Newyork: Basic Books, 1969.

- Dheasari, Agustiarini Eka, Dan Lathifatul Fajriyah. “Tantangan Orang Tua Dalam Mendidik Anak Di Era Digital.” *Al-Athfal: Jurnal Pendidikan Anak* 3, No. 1 (2022): 25–35.
- Diana, Sri. “Peran Digital Parenting Terhadap Perkembangan Prosocial Anak Usia Dini Di Ra Al Furqon Mandailing Natal” 3 (2023): 1921–1929.
- Erikson, E. H. *Childhood And Society*. New York: Norton, 1950.
- Fadhillah, Sahniz Fiera. “Screen Time Pada Anak.” Last Modified 2022. Diakses Mei 20, 2024. https://Yankes.Kemkes.Go.Id/View_Artikel/1520/Screen-Time-Pada-Anak-Perlukah.
- Fadli, Rizal. “Ciri-Ciri Kecanduan Gadget Pada Anak.” Last Modified 2022. Diakses Mei 18, 2024. <https://Www.Halodoc.Com/Artikel/Ibu-Harus-Tahu-Ini-Ciri-Ciri-Kecanduan-Gadget-Pada-Anak>.
- Firdaus, Dan Fakhri Zamzam. *Aplikasi Metodologi Penelitian*. Yogyakarta, 2018.
- Fuadia, Nazia. “Perkembangan Sosial Emosi Pada Anak Usia Dini.” *Wawasan: Jurnal Kediklatan Balai Diklat Keagamaan Jakarta* 3, No. 1 (2022): 31–47.
- Hariyani, Faridah. “Pengaruh Digital Parenting Terhadap Sosial Kemandirian Anak Prasekolah” 5, No. 1 (2020): 38–50.
- Hijriati. “Faktor Dan Kondisi Yang Mempengaruhi Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini” V, No. 1991 (2011): 94–102.
- Irianto, Agus. *Statistik Konsep Dasar Dan Aplikasinya*. Jakarta: Kencana, 2007.

- Kanan, Jurnal Al-Hikmah W A Y. “Peran Digital Parenting Sebagai Edukasi Perkembangan Anak Usia Dini Yang Berkualitas Di Tk Bahrul Huda Karangan” 1, No. 2 (2022): 9–18.
- Kebudayaan, Kementerian Pendidikan Dan. *Permendikbud137-2014standarnasionalpaud*. Jakarta, 2014.
- Kohlberg, L. *Essays On Moral Development: The Philosophy Of Moral Development*. San Fransisco: Harper & Row, 1981.
- Larrazabal, Mikee. “Pentingnya Interaksi Sosial Dalam Perkembangan Anak.” Last Modified 2022. Diakses Mei 19, 2024. <https://www.betterspeech.com/post/importance-of-social-interaction-in-children>.
- Nasional, Seminar, Universitas Pgri, Universitas Pgri, Dan Yogyakarta Isbn. “Seminar Nasional Universitas Pgri Yogyakarta 2015” (2015): 47–50.
- Ni Made Sulastri, Herlina. “Jurnal Ransformasi Volume 4 Nomor 2 Edisi September 2018 Pls Fip Ikip Mataram” 4, No. September (2018).
- Nuraeni, Yani, Universitas Muhammadiyah Sukabumi, Kota Sukabumi, Indra Zultiar, Universitas Muhammadiyah Sukabumi, Kota Sukabumi, Asep Munajat, Universitas Muhammadiyah Sukabumi, Dan Kota Sukabumi. “Pola Asuh Orang Tua Terhadap Anak Usia Dini Di Era Digital” 2, No. 3 (2024): 612–627.
- Pello, Yalti Selfince, Refni Fajar, Dan Wati Zega. “Peran Interaksi Sosial Dalam Pembentukan Keterampilan Sosial Anak Usia Dini” 3, No. 2 (2024): 689–701.
- Petrosyan, Ani. “Jumlah Pengguna Internet Dan Media Sosial Di Seluruh Dunia Per April 2024.” *Statista*.

<https://www.statista.com/statistics/617136/digital-population-worldwide/>.

Piaget, J. *The Origins Of Intelligence In Children*. New York: Nternational Universities Press, 1952.

Prameswari, Jatut Yoga, Dan Dewi Indah Susanti. “Pola Asuh Orang Tua Dalam Menghadapi Perkembangan Teknologi Dan Informasi Di Era Digital.” *Jurnal Pkm Pengabdian Kepada Masyarakat* 4, No. 4 (2021): 336.

Sahniz Fiera, Fadhillah S.Tr.Sos, Dan Lawang Dr. Radjiman Wediodiningrat. “Screen Time Pada Anak, Perluah?” *Kemendes Ri*. Last Modified 2022. https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/1520/screen-time-pada-anak-perluah.

Saputra, Nanda. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, N.D.

Simanjuntak, Susi. “Pengaruh Screen Time Terhadap Masalah Perilaku Anak.” *Jurnal Keperawatan* 11, No. 1 (2023): 64–80.

Sitoyo, Sandu, Dan M. Ali Sodiq. “Dasar Metodologi Penelitian” (N.D.).

Stevanus, Ivan, Dan Pricilla Anindyta. “Peran Digital Parenting Terhadap Penggunaan Gawai Anak Sd” 12 (2022).

Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, 2012.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Afabeta Bandung, 2013.

Sunarya, Dadan. *Stimulasi Dan Aspek Perkembangan Anak*. Diedit Oleh Irfan. Pertama. Jakarta: Prenadamedia, 2018.

- Ulfah, Maulidya. *Digital Parenting: Bagaimana Orang Tua Melindungi Anak-Anak Dari Bahaya Digital*. Tasikmalaya: Edu Publisher, 2020.
- Unicef. “Melindungi Anak-Anak Secara Online.” Last Modified 2022. Diakses Mei 16, 2024. <https://www.unicef.org/protection/violence-against-children-online>.
- Vygotsky, L. S. *Mind In Society: The Development Of Higher Psychological Processes*. Harvard University Press, 1978.
- Wijaya, Erik, Dan Farah Nuraini. “Pentingnya Interaksi Sosial Dalam Pendidikan Anak Usia Dini” 1, No. 1 (2023): 9–13.
- Winangi, Herista. “Meningkatkan Literasi Digital Dengan Digital Parenting Pada Masa Pandemi” 8721 (2021): 405–410.
- Yulia, Arindya, Fitri Rodhiya, Dan Fakultas Psikologi. “What We Talk About When We Talk About: ‘Digital Parenting ’” 1, No. 1 (2020): 29–37.